

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pemberian formula pupuk NPK-*SR* grade K dan takaran asam humat terhadap sifat kimia tanah saat panen, serapan K, dan hasil padi sawah, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian pupuk NPK-*SR* pada berbagai grade K memberikan pengaruh nyata pada C-organik tanah serta meningkatkan kadar K gabah (%  $K_2O$ /rumpun) dan berpengaruh sangat nyata pada pH KCL, meningkatkan pH  $H_2O$ , kadar K akar, batang, daun, dan daun (%  $K_2O$ /rumpun), serapan K akar, batang, dan daun (mg  $K_2O$ /rumpun & mg  $K_2O$ /tanaman), serapan K gabah (mg  $K_2O$ /rumpun), bobot basah tanaman (g/rumpun), bobot basah tanaman bagian atas (g/rumpun), bobot basah tanaman bagian bawah (g/rumpun), bobot basah gabah bernas (g/rumpun & g/1000 gabah), dan jumlah gabah hampa (biji/tanaman). Sementara pada variabel DHL, potensial redoks, K-tersedia, serapan K gabah (mg  $K_2O$ /malai), bobot basah tanaman (g/tanaman), bobot basah tanaman bagian atas (g/tanaman), bobot basah tanaman bagian bawah (g/tanaman), dan bobot basah gabah bernas (g/tanaman) pupuk NPK-*SR* tidak berpengaruh nyata.
2. Takaran asam humat memberikan pengaruh sangat nyata pada pH KCL, serta berpengaruh nyata meningkatkan kadar K akar, batang, dan daun (%  $K_2O$ /rumpun) dan kadar K gabah (%  $K_2O$ /rumpun), namun tidak berpengaruh nyata pada variabel pH  $H_2O$ , DHL, potensial redoks, C-organik tanah, K-tersedia, serapan K akar, batang, dan daun (mg  $K_2O$ /rumpun & mg  $K_2O$ /tanaman), serapan K gabah (mg  $K_2O$ /rumpun & mg  $K_2O$ /tanaman), bobot basah tanaman (g/rumpun & g/tanaman), bobot basah tanaman bagian atas (g/rumpun & g/tanaman), bobot basah tanaman bagian bawah (g/rumpun & g/tanaman), bobot basah gabah bernas (g/tanaman, g/rumpun, & g/1000 gabah), dan jumlah gabah hampa (biji/tanaman).

3. Terjadi interaksi antara pupuk NPK-*SR* dan asam humat dalam meningkatkan C-organik, kadar K akar, batang, dan daun (% K<sub>2</sub>O/rumpun) dan serapan K akar, batang, dan daun (mg K<sub>2</sub>O/tanaman), serta berpengaruh sangat nyata pada peningkatan pH KCL, namun tidak terjadi interaksi antara pupuk NPK-*SR* dan asam humat pada variabel pH H<sub>2</sub>O, DHL, potensial redoks, K-tersedia, serapan K akar, batang, dan daun (mg K<sub>2</sub>O/rumpun), serapan K gabah (mg K<sub>2</sub>O/rumpun & mg K<sub>2</sub>O/tanaman), bobot basah tanaman (g/rumpun & g/tanaman), bobot basah tanaman bagian atas (g/rumpun & g/tanaman), bobot basah tanaman bagian bawah (g/rumpun & g/tanaman), bobot basah gabah bernas (g/tanaman, g/rumpun, & g/1000 gabah), dan jumlah gabah hampa (biji/tanaman).
4. Kombinasi perlakuan pupuk NPK-*SR* pada berbagai grade K dan takaran asam humat dengan kode K3A1 (pupuk NPK-*SR* 8,09-15-13 dan asam humat setara 100 kg/ha) memiliki potensi dalam memperbaiki sifat kimia tanah, serapan K oleh jaringan tanaman, dan hasil padi sawah.



## B. SARAN

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan riset ini yaitu dengan melanjutkan penelitian ini menggunakan formulasi pupuk NPK-*SR* dan asam humat yang sama, hal ini untuk mengetahui pengaruh asam humat lebih lanjut dalam memperbaiki sifat kimia tanah.